



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No. 162/AFI-U/SU-S1/2023

# AZAS SPIRITUALITAS EKOLOGI ISLAM PERSPEKTIF SEYYED HOSSEIN NASR

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada program studi Aqidah dan filsafat islam



Oleh :

**NURHIKMAH**

**NIM : 11930121051**

**Pembimbing I**

**Dr. Rina Rehayati., M.Ag**

**Pembimbing II**

**Drs. Saifullah., M.Us**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1444 H/2023 M**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Azas Spiritualitas Ekologi Islam Perspektif Seyyed Hossein Nasr**

Nama : Nurhikmah

Nim : 11930121051

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Serjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 03 Juli 2023

Sehingga Skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama (S.Ag). Dalam Program Studi Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2023

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**

NIP. 19670423 199303 1 004

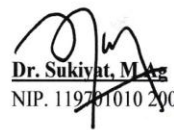
**Panitia Ujian Sarjana  
MENGETAHUI**

**Ketua/Penguji I**



**Dr. H. Jamaluddin, M.Us**  
NIP.19670423 199303 1 004

**Sekretaris/Penguji II**



**Dr. Sukiyat, M.Ag**  
NIP. 119701010 200604 1 001

**Penguji III**



**Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh, M.A**  
NIP. 19580710 198512 1 002

**Penguji IV**



**Drs. Saifullah, M.Us**  
NIP. 19660402 199203 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Rina Rehayati, M.Ag**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
Nurhikmah

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Nurhikmah  
Nim : 11930121051  
Program Studi : Akidah Filsafat Islam  
Judul : Azas spiritualitas ekologi perspektif seyyed Hossein Nasr

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru , Juni 2023

Pembimbing I

**Dr. Rina Rehayati, M.Ag**  
NIP.19690429 200501 2005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Drs. Saifullah, M.Us**

Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari

**Nurhikmah**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara:

Nama : Nurhikmah

Nim : 11930121051

Program Studi : Akidah Filsafat Islam

Judul : Azas Spiritualitas Ekologi Islam Perspektif Seyyed Hossein Nasr

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Juni 2023

Pembimbing II

**Drs. Saifullah, M.Us**

**NIP. 19660402 199203 1002**



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhikmah  
 NIM : 11930121051  
 Tempat/Tgl. Lahir : Tangerang, 26 Juni 2002  
 Fakultas/ : Ushuluddin  
 Prodi : Akidah Filsafat Islam  
 judul Skripsi : Azas Spiritualitas Ekologi Islam Perspektif Seyyed Hossein Nasr

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 19 Juni 2023  
 Yang membuat pernyataan



NIM: 11930121051

## MOTTO

Yang tidak ditakdirkan untukmu,  
akan menemukan caranya untuk hilang  
dan bersabarlah, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar  
(Q.S Al-Anfal, Ayat:46)

Yang ditakdirkan untukmu,  
akan menemukan caranya untuk pulang  
yang buruk sengaja Allah lepaskan,  
agar yang baik mempunyai kesempatan untuk datang  
maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik  
(Q.S Al-Ma'rij ayat:5)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Sebuah karya sederhana yang saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang saya sayangi dan kedua orang tua saya yang telah mensupport saya hingga saya bisa sampai ke titik ini.

**Ibu Etik**, nama yang pertama kali saya sebut di dalam skripsi saya ini karena beliau lah ibu yang sangat hebat, ibu yang menjaga dan membesarkan saya, ibu yang selalu mengajarkan saya cara bersyukur, cara memaafkan, cara sabar, cara semangat dan pantang menyerah, ibu saya adalah orang yang selalu menjaga saya agar kebutuhan saya selalu terpenuhi.

**Ayahanda Anis Agus**, Ayah saya adalah pahlawan saya, Ayah adalah orang yang sangat hebat, Ayah adalah orang yang selalu menjaga agar anak-anak nya selalu terpenuhi kebutuhannya, selalu menjaga dan mendidik saya hingga saya bisa menjadi seperti sekarang.

**Muhammad Ferdiansah, Nesya Salsabila**, saudara kandung saya terimakasih telah hadir di dunia ini untuk menemani saya, terimakasih telah menjadi salah satu semangat untuk kakak mu ini, semoga kalian bisa menjadi manusia yang berguna di masa depan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puja dan puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang

telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk melengkapi persyaratan agar dapat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ag). sholawat beserta salam senantiasa dihaturkan kepada Ayahanda besar Rosulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia dengan mengucapkan *Allahumma sholli ala sayyidina muhammad wa'ala aali sayyidina muhammad*.

Selanjutnya pembahasan dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Seyyed Hossein Nasr mengenai spiritualitas ekologi islam, dengan judul “Azas Spiritualitas Ekologi Islam perspektif Seyyed Hossein Nasr” . Penelitian ini bisa dijadikan referensi tambahan dalam kajian aqidah dan filsafat islam sekaligus juga menyelesaikan tugas akhir di fakultas Ushuluddin universitas islam negeri sultan syarif kasim.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan skripsi bukanlah hal yang mudah untuk melewati banyak sekali rintangan yang harus dihadapi oleh penulis, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini, memberikan bimbingan, motivasi, saran dan mensupport hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini :

1. Secara khusus kepada kedua orang tua saya yang selalu menyemangati, mendampingi anaknya untuk menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas doa-doa yang selalu kedua orang tua saya panjatkan setiap hari nya, Ayahanda Anis Agus dan ibu Etik yang penulis sayangi. Kakak Susi Susanti, Adik Muhammad Ferdiansah dan Nesya Salsabila, Dan penulis mengucapkan Terimakasih kepada seluruh keluarga besar telah menyemangati penulis.
2. Bapak Prof Dr.Hairunnas,M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta jajarannya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menimba ilmu di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Dekan Dr.H.Jamaluddin,M.Ush, wakil dekan I Bunda Dr.Rina Rehayati,M.Ag, wakil dekan II Bapak Dr.Afrizal Nur, M.Is dan Wakil Dekan III Ridwan Hasbi,Lc.MA.

4. Bapak Dr. Sukiyat,M.Ag selaku ketua program studi Aqidah dan filsafat Islam, Bunda Khairiah, M.Ag selaku sekertaris prodi Aqidah dan Filsafat Islam, beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan perihal pengurusan berkas dari awal perkuliahan sampai pada tahap pengurusan skripsi ini.

5. Bunda Dr. Wilaela,M.Ag selaku pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dan memberikan kemudahan ketika pengurusan perkuliahan hingga skripsi ini.

6. Bunda Dr. Rina Rehayati,M.Ag dan bapak Drs. Saifullah,M.Us selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat banyak memberikan arahan mengenai skripsi ini, saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih atas kritik, saran, motivasi, dan bimbingannya selama masa penulisan skripsi hingga selesai.

7. Prof.Dr.H.M. Arafie Abduh, M.Ag, Prof.Dr.H.Afrizal, M.MA.,Bapak Dr.H.Kasmuri,MA.,Bapak Dr.Iskandar Arnel, MA,Ph.D., Bapak Dr.Irwandra,MA., Bapak Dr.Sukiyat,M.Ag, Bapak Drs. Saleh Nur, MA., Bapak Dr.H.Saidul Amin, MA., Drs. Saifullah, M.Us., Bapak Andi Saputra, S.Ud, M.Ag. Bunda Dr.Rina Rehayati, M.Ag, Bunda Dr.Wilaela,M.Ag., Bunda Khairiah, M.Ag. serta Bapak/Ibu dosen prodi AFI, ILHA, IAT, SAA yang telah memberikan ilmu kepada penulis di dalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan oleh bapak/ibu dosen semuanya akan berguna bagi penulis ketika penulis sudah terjun ke masyarakat, atau melanjutkan studi. Semoga ilmu-ilmu yang bapak/ibu dosen berikan kepada penulis akan berguna untuk masa depan penulis.

8. Terimakasih juga kepada teman, sahabat seperjuangan saya Muhanifah sudah menjadi orang yang menemani saya berproses dari awal pengajuan judul, penulisan sinopsis, penulisan proposal, pengumpulan berkas untuk seminar hingga seminar, hingga seminar proposal bersama, bahkan hingga sampai ke titik penulisan skripsi ini semoga kamu selalu diberkahi oleh Allah SWT dan diberi kelancaran dalam segala urusan ketika penulisan skripsi hingga sidang munaqasyah.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya Lilis Supriani, Iis Mutmaynah, Sinta Rahmawati, yang selalu menemani saya memberikan semangat kepada saya, mereka adalah sahabat sekaligus saudara saya yang memberikan nasehat-nasehat, semoga kalian selalu dilancarkan segala urusannya oleh Allah SWT.
10. Terimakasih kepada rekan-rekan seperjuangan saya dari AFI A DAN AFI B 2019, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini bukan lah skripsi yang sempurna, masih banyak salah dan khilaf dalam penulisannya, maka dari itu penulis membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk penulis jadikan sebagai perbaikan untuk kedepannya.

Pekanbaru, 03 Juli 2023

Penulis

Nurhikmah



DAFTAR ISI

Halaman ini merupakan bagian dari karya tulis yang telah disetujui oleh Panitia Pengantar dan telah diterbitkan oleh UIN Suska Riau. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website UIN Suska Riau di [www.uin-suska-riau.ac.id](http://www.uin-suska-riau.ac.id).  
 1. Mengingat pentingnya karya tulis ini, maka diharapkan agar pembaca dapat mencantumkan dan menyebutkan sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan karya tulis ini.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **UIN Suska Riau**  
 Universitas Islam Sumatera Utara  
 Jl. Sekeloa Indah No. 101, Pekanbaru, Riau 28155  
 Telp. (0756) 461311, Fax. (0756) 461312  
 Email: [info@uin-suska-riau.ac.id](mailto:info@uin-suska-riau.ac.id)  
 Website: [www.uin-suska-riau.ac.id](http://www.uin-suska-riau.ac.id)

**HALAMAN JUDUL**  
**GOTA DINAS**  
**PENGESAHAN**  
**KURAT PERNYATAAN**  
**MOTTO**  
**PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**..... i  
**DAFTAR ISI** ..... iv  
**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... vi  
**ABSTRAK BAHASA INDONESIA** ..... xiii  
**ABSTRAK BAHASA INGGRIS** ..... xiv  
**ABSTRAK BAHASA ARAB** ..... xv  
**BAB I PENDAHULUAN**  
 A. Latar Belakang ..... 1  
 B. Identifikasi Masalah..... 6  
 C. Batasan Masalah ..... 7  
 D. Rumusan Masalah ..... 7  
 E. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 7  
 F. Sistematika Penulisan..... 8  
**BAB II KERANGKA TEORITIS**  
 A. Landasan Teori..... 10  
 1. Pengertian Spiritualitas Islam ..... 10  
 2. Pengertian Ekologi ..... 11  
 3. Etika dan Lingkungan Hidup ..... 13  
 B. Tinjauan Kepustakaan ..... 15  
**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**  
 A. Jenis Penelitian..... 18  
 B. Sumber Data ..... 19  
 C. Teknik pengumpulan data ..... 20  
 D. Teknik analisis data ..... 21

## BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

<p><b>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</b></p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p><b>A. Biografi Seyyed Hossein Nasr ..... 23</b></p> <p>1. Kehidupan awal dan studi ..... 23</p> <p>2. Karya-Karya ..... 28</p> <p>3. Pemikiran – pemikiran ..... 30</p> <p><b>B. Pemikiran Spiritualitas ekologi Islam Seyyed Hossein Nasr ..... 34</b></p> <p>1. Prinsip Islam tentang alam ..... 34</p> <p>2. Spiritual dan Ekologi ..... 38</p> <p><b>C. Cara yang digunakan Seyyed Hossein Nasr dalam Meningkatkan Spiritualitas Ekologi Islam ..... 45</b></p> <p><b>D. Analisis pemikiran Nasr tentang spiritualitas ekologi Islam ..... 48</b></p>
---	--

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 59
B. Saran ..... 60

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

## BIODATA PENULIS

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam disertasi ini didasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 55/b/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A guide to Arabic transliteration). INIS Fellow 1992

### Konsosnan

NO	ARAB	LATIN
1	ا	Tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	Ts
5	ج	J
6	ح	H
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	Dz
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S

3	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	س	Sy
4	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	ش	Sh
5		ذ	Dh
6		ث	Th
7		ظ	Zh
18		ج	'
19		ح	Gh
20		ق	F
21		ك	Q
22		ل	K
23		م	L
24	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	ن	M
25		و	N
26		ه	W
27		ي	H
28		ـ	'
29		ي	Y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hamzah (ء) terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

### Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftog dan vocal rangkap atau diftog.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitersinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitersinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اُوّ	<i>Fathah dan Wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaiifa*

### C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### D. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t] sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h]

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* di ikuti oleh kata yang menggunakan sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). contoh: الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*



### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasdid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh: رَبَّنَا : *rabbānā*

Jika huruf *ع* ber-*tasdid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*عِ*), maka ia di transliterasi seperti huruf maddah (ī). contoh: عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

### Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di transliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak diikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh: الشَّمْسُ : al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

### Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya: شَيْءٌ : syai'un



## H. Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*) *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: *Fi Zilāl al-Qur'ān*, *Al-Sunnah qabla al-tadwīn*.

### Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *بِاللَّهِ دِينًا اللَّهِ dīnullāh*

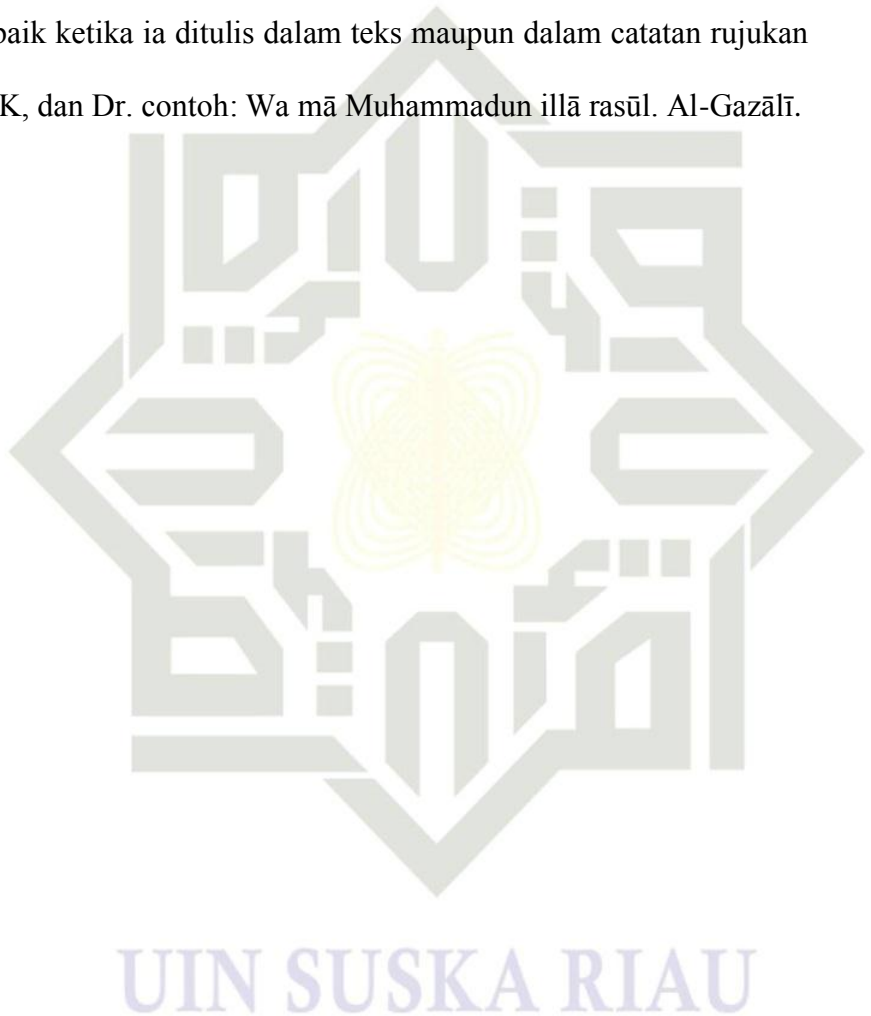
Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh: *هُم فَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ hum fi rrahmatillāh*

## J. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenai huruf capital (*all Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya, digunakan untuk menulis awal nama dari (orang, tempat dan bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf capital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan Dr. contoh: Wa mā Muhammadun illā rasūl. Al-Gazālī.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang pemikiran Nasr mengenai spiritualitas ekologi. spiritualitas ekologi adalah kesadaran manusia akan nilai-nilai yang terkandung pada Al-Qur'an dan Hadist untuk menjaga alam dan lingkungannya. Fokus kajian ini adalah pemikiran Nasr mengenai manusia modern yang mengabaikan dimensi spiritual tentang alam, padahal keterlibatan unsur spiritual adalah salah satu faktor penting untuk menyatukan kembali ilmiah dengan pengetahuan yang bersifat suci sebagaimana yang terdapat dalam tradisi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemikiran Nasr mengenai spiritualitas Islam dalam pengelolaan ekologi atau lingkungan dan untuk mengetahui cara yang digunakan Nasr untuk meningkatkan spiritualitas Islam dalam diri manusia untuk memperbaiki krisis ekologi atau lingkungan. Penelitian ini memiliki fokus pada sumber-sumber literatur dan menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah menurut Nasr, spiritualitas religius membangkitkan perasaan spiritual terhadap lingkungan, dan manusia modern perlu kembali ke lingkungan. Dalam hubungan ini, setiap tradisi keagamaan berupaya mewujudkan kontemplasi spiritual. terdapat dua agenda yang perlu diimplementasikan agar manusia dapat mengatasi krisis ekologi secara efektif, yang pertama, reformulasi nilai-nilai kearifan Islam yang abadi terkait tatanan alam, yang kedua, memperluas kesadaran akan ajaran syari'ah memberikan pedoman mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan alam, serta mengembangkan perasaan dan sikap yang ramah terhadap makhluk-makhluk Allah lainnya, seperti hewan dan tumbuhan.

**Kata kunci** : Spiritual, ekologi, Nasr, Islam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research was a study of Nasr's thoughts on ecological spirituality. Ecological spirituality is human awareness of the values contained in Al-Qur'an and Sunnah to protect the nature and environment. The focus of this research was Nasr's thoughts on modern humans who ignore the spiritual dimension about nature, even though the involvement of spiritual elements is one of the important factors for scientific rediscovery with sacred knowledge as stated in Islamic tradition. This research aims to find out how Nasr thinks about Islamic spirituality in ecological or environmental management and to find out how Nasr uses to increase Islamic spirituality in humans to improve the ecological or environmental crisis. This research is literature and includes a type of library research and uses a qualitative approach. The result of this research is that according to Nasr, religious spirituality awakens spiritual feelings towards the environment, and modern humans need to return to the environment. In this regard, every religious tradition seeks to realize spiritual contemplation. there are two agendas that need to be implemented so that humans can effectively overcome the ecological crisis, the first, reformulation of the timeless values of Islamic wisdom related to the natural order, the second, expanding awareness of the teachings of shariah on the maintenance and preservation of nature, as well as fostering compassion.

Keywords: Spiritual, Ecology, Nasr, Islam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebarkan atau salin karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## الملخص

هذا البحث دراسة عن آراء نصر حول الروحانية البيئية، وهي عبارة عن وعي الإنسان والسنة للمحافظة على البيئة. كان تركيز هذا البحث على أفكار نصر حول الإنسان الحديث يتجاهل البعد الروحي حول الطبيعة ، على الرغم من أن إشراك العناصر الروحية هو أحد المهمة لإعادة الاكتشاف العلمي مع المعرفة المقدسة كما هو مذكور في التقاليد الإسلامية. هذا البحث إلى معرفة كيف يفكر نصر حول الروحانية الإسلامية في الإدارة البيئية أو كيفية استخدام نصر لزيادة الروحانية الإسلامية لدى البشر لتحسين الأزمة البيئية أو البيئية. البحث عبارة عن أدبيات ويتضمن نوعًا من البحث في المكتبات ويستخدم نوعًا وكانت نتيجة هذا البحث أنه وفقًا لنصر ، فإن الروحانية الدينية توظف المشاعر الروحية تجاه البيئة ، والإنسان الحديث إلى العودة إلى البيئة. في هذا الصدد ، يسعى كل تقليد ديني إلى تحقيق التأمُّن الروحي. هناك نوعان من الأجندة التي يجب تنفيذها حتى يتمكن البشر من التغلب بشكل فعال على الأزمة البيئية ، الأول ، إعادة صياغة القيم الخالدة للحكمة الإسلامية المتعلقة بالنظام الطبيعي ، والثاني ، توسيع الوعي بتعاليم الشريعة في الحفاظ على و الحفاظ على الطبيعة ، وكذلك الرحمة.

الكلمات الدلالية: الروحانية، البيئة، نصر، الإسلام

- Hak Cipta Ditamlik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Nilai-nilai yang terkandung dalam al-qur'an dan As-Sunnah dapat menjadi landasan bagi manusia untuk berpikir dan bertindak di masa lalu ketika menghadapi kerusakan lingkungan, ayat-ayat al-qur'an mengandung kekayaan nilai al-qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW dapat menjadi dorongan seorang Muslim untuk menjaga alam dan lingkungan, karena itu adalah perintah Ilahi.<sup>1</sup>

Lingkungan merujuk pada semua elemen dan kondisi fisik, sosial, dan budaya yang mempengaruhi keberadaan dan pertumbuhan suatu makhluk hidup atau kelompok makhluk hidup, Lingkungan hidup manusia, yang juga sering disebut sebagai lingkungan hidup, merujuk pada sistem kehidupan yang terdiri dari ruang dan segala unsur yang ada di dalamnya, baik itu unsur fisik (ragawi, abiotik, dan materi) maupun unsur biotik (makhluks hidup termasuk manusia) beserta perilakunya. Lingkungan hidup juga mencakup keadaan alam (tatanan alam), berbagai daya (peluang, tantangan, dan harapan) yang memengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.<sup>2</sup>

Lingkungan seperti yang kita ketahui adalah kombinasi yang saling terkait dari kondisi fisik yang dapat kita lihat, termasuk sumber daya di sekitar kita, tetapi sikap egois yang besar telah menguasai kita semua, dan sekarang kita sebagai manusia berpikir bahwa kita bukan bagian dari lingkungan alam bahkan manusia berasumsi bahwa mereka diberkahi kemampuan untuk mengeksploitasi lingkungannya tanpa terkecuali.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Jamruddin La Fua, "Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kesalehan Ekologis." *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7 no.1 (Januari-Juni 2014).hlm.22.

<sup>2</sup> N. Barlian, Iswandi U, "*Ekologi Manusia*", Deepublish Cv Budi Utama, 2020, hlm.11.

<sup>3</sup> A. Afwan Ramdloni, "Kiai dan lingkungan hidup : mengembalikan krisis ekologi berbasis nilai keagamaan di indonesia", *journal of Islamic civilization*, Vol.1 No.2 (Oktober 2019). hlm.122.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jarak antara nilai-nilai spiritual dan masyarakat disebar oleh faktor ekonomi kapitalis di samping faktor ego yang besar, karena kapitalisme yang terlalu percaya pada iptek mengabaikan argumen agama dalam menentukan hubungan antara manusia dan lingkungan, karena pengetahuan dan aktivis teknologi Kesediaan kepentingan untuk disekularisasi, yang menjauhkan peran agama di dalamnya, memunculkan gagasan desaktivikasi alam. Rasa tanggung jawab dan nilai spiritual inilah yang mulai memudar atau bahkan hilang dalam identitas manusia saat ini, dimana agama justru mengajarkan kita bagaimana hidup dengan lingkungan.<sup>4</sup>

Dalam agama Islam, terdapat warisan spiritualisme yang dikenal sebagai sufisme. Sufisme telah ada sejak zaman Nabi Muhammad dan terus berkembang hingga saat ini. Pada masa generasi pertama, aspek spiritualitas berperan penting dalam mendorong kemajuan sejarah dan menciptakan keseimbangan dalam kehidupan masyarakat. Pada masa yang akan datang, nilai-nilai spiritualitas dalam Islam akan berperan sebagai panduan etika yang menyertainya dalam proses modernisasi dan sekularisasi. Dengan demikian, spiritualitas akan menjadi pijakan moral dalam masa yang akan datang.<sup>5</sup>

Mempertahankan keseimbangan ekosistem bumi adalah salah satu tanggung jawab manusia sebagai *khalifah fil-ard* yang berarti sebagai penanggung jawab atas keberadaan di bumi dapat disimpulkan bahwa gelar "*khalifah fil-ard*" erat kaitannya dengan kemampuan manusia dalam mengelola bumi dan memberikan nilai sebagai manusia yang utuh. Dalam hal lain dapat disimpulkan bahwa ukuran kemanusiaan seseorang adalah kemampuannya untuk secara efektif mengelola bumi dan isinya. Allah

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm.123.

<sup>5</sup> Alifia Furaida salsabila, "Nilai Spiritualitas dalam Islam dan tujuannya", *Celebrities.id*, (Oktober 2022), <https://www.celebrities.id/read/nilai-spiritualitas-dalam-perspektif-Islam-dan-tujuannya>, diakses pada hari kamis 30 Maret 2023, pukul 19.40 WIB.





dengan tegas melarang manusia untuk melakukan kerusakan di permukaan bumi dalam Q.S Al-A'araf, 7 :85.<sup>6</sup>

وَإِلَىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۖ قَالَ يَوْمَ أَعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنِّ إِلَهٍ غَيْرُهُ ۚ هُدًى جَاءَتْكُمْ بَيْنَهُ مِّن رَّبِّكُمْ ۖ فَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

*Artinya: "Dan (Kami telah mengutus) kepada penduduk Mad-yan saudara mereka, Syu'aib. Ia berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada Tuhan bagimu selain-Nya. Sesungguhnya telah datang kepadamu bukti yang nyata dari Tuhanmu. Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya, dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi sesudah Tuhan memperbaikinya. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika betul-betul kamu orang-orang yang beriman".<sup>7</sup>*

Pada tahap ini, agama memiliki peran penting dalam mengawal kemajuan milenium agar sejalan dengan tujuan penciptakan manusia sebagai makhluk pembangun peradaban yang didasarkan pada kesadaran terhadap lingkungan, sehingga penting sebagai manusia untuk membangun lingkungan yang harmonis antara agama dan hubungan lingkungan untuk membentuk perspektif agama tentang masalah lingkungan dan mencari solusi untuk masalah kerusakan lingkungan.<sup>8</sup>

Dinamika pemikiran kontemporer menunjukkan bahwa akar dari bencana lingkungan alam ini terletak pada sikap kita, nilai-nilai perseptual,

<sup>6</sup> Ilya Fikriyati, "Environmental Conservation Orientation in Islamic Ecology Orientasi Konservasi Lingkungan Dalam Ekologi Islam," *Jurnal Bimas Islam* 10, no. 2 (Desember 2017). hlm.198-199.

<sup>7</sup> <https://tafsirweb.com/2539-surat-al-araf-ayat-85.html>, diakses pada 30 maret 2023, pukul 19.45 WIB.

<sup>8</sup> Ahmad Zainal Abidin dan Fahmi Muhammad, "Tafsir Ekologis Dan Problematika Lingkungan (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)." *QOF: Jurnal studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 4. no.1 (2020). hlm.2.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pandangan dunia fundamental (masyarakat teknologi industri global) yang kita pegang ketika kita memandang alam. Dalam konteks Indonesia, kerusakan lingkungan alam menjadi suatu masalah yang mengkhawatirkan, bahkan pada titik terendahnya. Kawasan hutan di Indonesia telah terancam. Ekspansi kepentingan komersial oleh industri dalam mengejar logika percepatan kemajuan ekonomi membuka peluang bagi eksploitasi alam secara sewenang-wenang, seringkali melalui pembakaran hutan.<sup>9</sup>

Kurangnya kesadaran manusia dalam memahami perannya sebagai khalifah menjadi salah satu faktor penyebab kerusakan pada lingkungan ini. Manusia sering merasa berhak untuk menguasai dan mengeksploitasi alam demi memenuhi kebutuhannya. Kerusakan dan degradasi ekosistem yang semakin meningkat adalah dampak langsung dari keberadaan dan peran manusia sebagai pelaku utama perubahan dalam kehidupan alam ini.<sup>10</sup>

Seorang pemikir muslim yang secara mendalam membuat asas tentang metafisis dalam pengelolaan ekologi adalah Seyyed Hossein Nasr beliau menyatakan bahwa terdapat kehampaan dan kekosongan nilai-nilai metafisis dalam penerapan ilmu-ilmu alam dan teknologi terhadap lingkungan alam telah di desakralisasi oleh manusia modern sehingga tidak terdapat tujuan metafisis terhadap pengelolaan alam semesta, sains modern berpisah dengan nilai spiritual sehingga menyebabkan kehancuran alam atau ekologi yang menghasilkan ketamakan manusia dan eksploitasi terhadap alam, muncullah masalah seperti over populasi, hilangnya ruang bernafas habisnya sumber daya alam, rusaknya keindahan alam dan berbagai kesulitan yang tidak bisa ditasi manusia di mesinkan sehingga kehilangan jiwa dan akal.<sup>11</sup>

Lingkungan material yang diciptakan oleh industrialisasi dan mekanisasi, yang dirasakan oleh semua orang yang tinggal di pusat-pusat

<sup>9</sup> Frederikus Fios, "Menjadi Manusia Spiritual-Ekologis Di Tengah Krisis Lingkungan Sebuah Review". *Jurnal sosial humaniora*, Vol.12. no.1 (2019).hlm.40-41.

<sup>10</sup> Keni Dian Anggraini, Ratu Vina Rohmatika, "Konsep Ekosufisme : harmoni tuhan, alam dan manusia dalam pandangan Seyyed Hossein Nasr", *Al-adyan :Jurnal Studi lintas agama*, Vol.16, No.2, Desember 2021,hlm.3.

<sup>11</sup> Seyyed Hossein Nasr, *Man and Nature :The Spiritual Crisis in Modern Man*,Terj. Muhammad Rabi'i (Sampangan : Ircisod, 2022 ),hlm.28-29.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota besar saat ini, merupakan konsekuensi dari sifat material dan kuantitatif murni dan dari ilmu-ilmu yang penerapannya memungkinkan bagi proyek industrialisasi.<sup>12</sup>

Salah satu penyebab terjadinya krisis ekologi adalah penolakan atau pengabaian dimensi spiritual ketika menghadapi dan berhadapan dengan lingkungan atau ekologi, ilmu pengetahuan modern telah melupakan dimensi spiritual demi pandangan dunia di mana manusia dapat menggunakan sumber daya alam untuk memecahkan masalah tetapi karena dipengaruhi oleh pemikiran yang materialisme manusia justru memanfaatkan alam secara berlebihan. pikiran modern tidak menyadari keberadaan doktrin yang mengatakan bahwa tradisi menjelaskan hubungan batin alam dan konstitusinya. Penolakan faktor spiritual dalam menghadapi keadaan lebih disebabkan oleh faktor ekonomi.<sup>13</sup>

Padahal keterlibatan unsur spiritual adalah faktor penting untuk menemukan kembali saintifik dengan pengetahuan suci *sacred knowledge* sebagaimana tertera dalam tradisi islam. Seyyed Hossein Nasr menjelaskan bahwa memburuknya krisis ekologi tidak bisa diatasi tanpa adanya keimanan semua orang dan penanaman nilai-nilai spiritual dalam diri manusia di tengah kesucian alam.<sup>14</sup>

Ada beberapa kerangka nilai-nilai yang hilang pada sains modern, pertama sains hanya dikaitkan dengan nilai instrumental gagal mempertautkan diri dengan nilai intrinsik (metafisis). sains hanya memberikan fasilitas-fasilitas kehidupan, tetapi tidak menjelaskan nilai-nilai spiritual pada dunia empiris nilai-nilai tersebut berada diluar research sains, Kedua, sains lalu meninggalkan khazanah lama, karena sifatnya yang dinamis dan progresif sains modern adalah eksplorasi yang bersifat sekunder, penemuan-penemuan yang bersifat parsial. sains kehilangan tujuan utama sebagai pengetahuan yang membahagiakan manusia. Ketiga,

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm 35.

<sup>13</sup> Rawan, "Ekologi Spiritual: Solusi Krisis Lingkungan", *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, Vol.3, No.2, (2018). Hlm.5.

<sup>14</sup> *Ibid*., hlm.6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hilangnya pemaknaan kehidupan, sains tidak bisa memberikan makna dari hasil temuan-temuannya sehingga eskalasi sains tidak memiliki makna dan tujuan, tak menjawab sesuatu atas kehidupan sains kehilangan arah dan terlebak ke dalam selubung metodologi nya. Keempat, sains tidak memberikan ukuran tentang kualitas-kualitas tentang nilai tertentu. Misalnya nilai baik, nilai buruk, nilai normatif, atau non normatif sains hanya memberikan nilai benar dan salah.<sup>15</sup>

Penelitian tentang spiritualitas ekologi Islam terhadap pengelolaan lingkungan dan ekologi menurut Seyyed Hossein Nasr merupakan penelitian yang penting mengingat alasan-alasan yang di berikan di atas. Oleh karena itu, agar pembahasan ini lebih tersusun dan mudah dimengerti maka penulis memfokuskan penelitian ini dengan judul “Azas Spiritualitas Ekologi Islam Perspektif Seyyed Hossein Nasr”.

### Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah di paparkan, maka identifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kerusakan lingkungan disebabkan oleh hilangnya spiritualitas Islam yang menyebabkan kerusakan lingkungan atau ekologi semakin merajalela.
2. Perlunya pengembangan kajian mengenai spiritualitas Islam agar bisa digunakan untuk masyarakat sebagai bahan bacaan untuk mengelola lingkungan.
3. Tidak ada penelitian mengenai spiritualitas islam lebih lanjut, dan penelitian mengenai etika spiritual Seyyed Hossein Nasr agar ekosistem tetap terpelihara sebagai hajat hidup manusia.
4. Pengurangan eksploitasi berlebihan yang dilakukan oleh masyarakat kontemporer dengan mengatasnamakan pembangunan untuk rakyat.

<sup>15</sup> Seyyed Hossein Nasr, *The Encounter Man and Nature*, Terj. Ali Noer Zaman (Sampanan : IRCiSoD : 2021), Dari Penerbit, hlm.16-18.



**C. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Batasan Masalah

Penulis berusaha untuk melakukan penelitian ini secara terperinci, maka penulis membatasi penelitian ini dengan mengkaji tentang spiritualitas Islam menurut Seyyed Hossein Nasr dalam pengelolaan lingkungan atau ekologi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka penulis memfokuskan permasalahan pada :

1. Bagaimana pemikiran spiritualitas ekologi Islam menurut Seyyed Hossein Nasr ?
2. Apa cara yang digunakan Seyyed Hossein Nasr dalam meningkatkan spiritualitas ekologi Islam?

### Tujuan dan Manfaat Penelitian

Melalui permasalahan yang telah di paparkan di atas adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pemikiran spiritualitas Islam dalam pengelolaan ekologi atau lingkungan menurut Seyyed Hossein Nasr
2. Untuk mengetahui cara yang digunakan Seyyed Hossein Nasr dalam meningkatkan spiritualitas ekologi Islam kepada masyarakat

Adapun manfaat penelitian ini yang dapat dilihat dari dua ranah, sebagai berikut :

1. Secara teoritis kajian ini akan menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan spiritualitas Islam yang dikemukakan oleh Seyyed Hossein Nasr dalam pengelolaan lingkungan atau ekologi di tengah masyarakat yang terpengaruh oleh sains modern.
2. Secara institusional kajian ini bisa menambah wibawa program studi aqidah dan filsafat Islam fakultas ushuluddin dan uin suska riau umumnya untuk menyediakan pembahasan yang relevan dengan manusia kontemporer.



F.

## Sistematika Penulisan

Penelitian yang baik dan benar adalah penelitian dengan sistematika yang berlaku. Agar penelitian ini terarah berdasarkan sistematika dan mempermudah pemahaman maka, dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan urutan sistematikanya.

Bab I adalah pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah untuk menguraikan berbagai fenomena atau kesenjangan sehingga perlunya penelitian ini dilakukan. Selanjutnya, identifikasi masalah, pemaparan masalah terkait dengan penelitian ini. Berikutnya. Batasan masalah yang menjadi fokus penelitian dan sekaligus membatasi masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, dan rumusan masalah berisi rumusan tentang permasalahan yang akan diteliti agar peneliti terarah dan juga akan memudahkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Selanjutnya, tujuan dan manfaat penelitian, tujuan berisikan jawaban dari rumusan masalah dan manfaat penelitian memaparkan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

Bab II Merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan tinjauan literatur tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Meliputi landasan teori yang berkaitan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian yaitu spiritualitas Islam dalam pengelolaan ekologi, agar bisa mendukung teori spiritualitas ekologi Seyyed Hossein Nasr. selanjutnya terdapat tinjauan kepustakaan yang berisi penelitian-penelitian terdahulu yang relevan baik berupa artikel, jurnal, skripsi, tesis, dan disertasi.

Bab III Merupakan metodologi penelitian ini berisikan metode yang terdiri dari jenis penelitian yang dilakukan, sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data yang memaparkan tahapan-tahapan dalam penelitian ini, serta teknik analisis data yang menunjukkan cara analisis yang dilakukan.

Bab IV Merupakan bab penyajian dan analisis data. Pada bab ini terdapat berbagai hasil dari data-data yang telah dikumpulkan. Data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

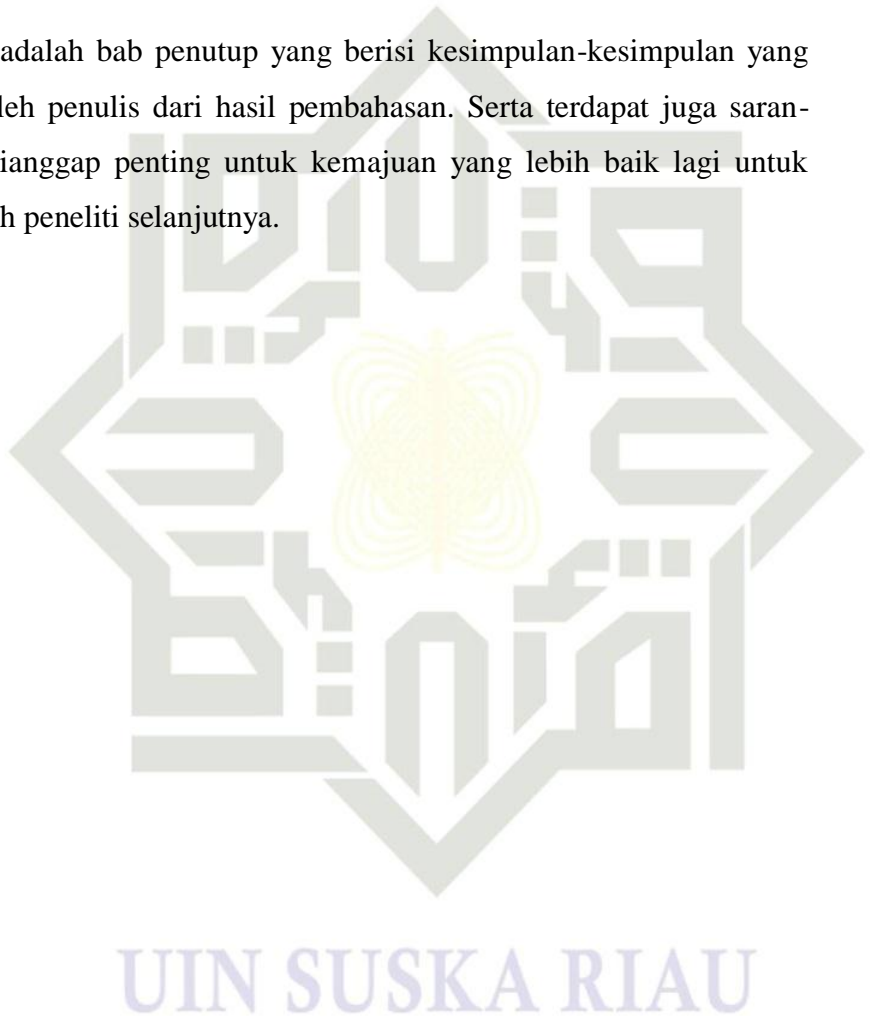
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dikumpulkan oleh peneliti akan langsung dianalisis, sehingga bisa menjawab permasalahan-permasalahan yang menjadi topik pembahasan dalam skripsi ini. Dalam bab ini akan dituliskan mengenai a. Biografi Seyyed Hossein Nasr, b. Spiritualitas Ekologi Islam Seyyed Hossein Nasr, c. Cara yang digunakan Seyyed Hossein Nasr dalam meningkatkan Spiritualitas Ekologi d. Analisis pemikiran Nasr tentang Spiritualitas ekologi.

Bab V adalah bab penutup yang berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapatkan oleh penulis dari hasil pembahasan. Serta terdapat juga saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan yang lebih baik lagi untuk dilakukan oleh peneliti selanjutnya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II KERANGKA TEORI

### Landasan Teori

#### 1. Pengertian spiritualitas Islam

Spiritual berarti perjalanan batin seseorang dalam mencari dunia yang lebih tinggi namun tidak menjadikan seseorang itu berpaling dari Allah. Menurut Seyyed Hossein Nasr, spiritual merupakan sesuatu yang berkaitan dengan dunia ruh, dekat dengan ilahi serta memiliki integritas dan kebatinan yang sejajar dengan hakiki.<sup>16</sup>

Secara hakiki, spiritualitas dapat diartikan sebagai kesadaran yang berhubungan dengan Tuhan, di mana manusia merasa dekat dengan-Nya dalam setiap aspek kehidupannya. Sementara itu, dalam konteks spiritualitas modern, diperlukan implementasi dari kesadaran tersebut dalam bentuk upaya menghadapi berbagai masalah kemanusiaan yang muncul di era modern ini, seperti kemiskinan, ketidakadilan, kebodohan, penindasan, dan bahkan masalah lingkungan.<sup>17</sup>

Spiritualitas alam merupakan bentuk keharmonisan jiwa manusia dalam menjaga entitas yang berada dalam lingkungan alam. Selain sebagai sumber dari kebutuhan manusia alam memiliki fungsi lain bagi kehidupan manusia yang terwujud dalam sebuah sifat atau sikap spiritualitas alam. Bentuk-bentuk spiritualitas alam, yaitu alam pusat kehidupan, alam penguat kematian, alam realitas spiritual, dan alam sumber kehidupan. Alam sebagai realitas spiritual merupakan bentuk sifat dasar manusia terhadap lingkungan. Manusia sejatinya memiliki spiritualitas alam yang berupa cinta, menghargai, dan

Alifia Furaida salsabila, "Nilai Spiritualitas dalam Islam dan tujuannya", *Celebrities.id*, (Oktober 2022), <https://www.celebrities.id/read/nilai-spiritualitas-dalam-perspektif-Islam-dan-tujuannya> 8hL47 diakses pada hari kamis 30 Maret 2023, pukul 20.00.

Rizka umami, "Spiritualitas baru dan kesadaran ekologi", *Mubadalah.id*, (2021). <https://mubadalah.id/spiritualitas-baru-dan-kesadaran-ekologi/> , diakses pada rabu 08 februari 2023 pukul 11.20 wib.



kepercayaan. rasa kepercayaan berupa bentuk dimana timbal balik antara manusia dan alam yang terwujud dalam rasa cinta dan penjagaan.<sup>18</sup>

## 2. Pengertian Ekologi

Secara etimologi, asal usul kata "ekologi" berasal dari gabungan bahasa Latin dan Yunani. "Oikos" berasal dari bahasa Yunani yang berarti "rumah" dan "logos" berarti "ilmu". Oleh karena itu, secara harfiah, ekologi dapat diartikan sebagai ilmu tentang makhluk hidup di dalam rumahnya atau ilmu tentang rumah tangga makhluk hidup. Dalam terminologi, ekologi merupakan disiplin ilmu yang memfokuskan pada kajian mengenai interaksi antara organisme (makhluk hidup) dengan lingkungan alam. Berdasarkan definisi tersebut, ekologi mencakup atau merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu seperti botani, geologi, ilmu tanah, meteorologi, matematika, dan sebagainya.<sup>19</sup> Ekologi adalah bidang studi yang memfokuskan pada interaksi saling bergantung antara organisme hidup dan lingkungan tempat mereka hidup. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ekologi adalah ilmu dasar yang mengkaji hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya.<sup>20</sup>

Pada dasarnya, ekologi adalah disiplin ilmu yang bertujuan untuk memahami dan menyelidiki cara kerja alam, keberadaan kehidupan organisme dalam sistem kehidupannya, kelangsungan hidup dalam habitatnya, cara memenuhi kebutuhan hidup, interaksi dengan komponen dan spesies lain, adaptasi dan toleransi terhadap perubahan, serta pertumbuhan dan perkembangan alami yang terjadi dalam sebuah ekosistem. Istilah ekologi diperkenalkan pertama kali oleh ahli biologi Jerman yang bernama Ernest Haeckel tahun 1869.

<sup>18</sup> Muhammad Kriswanto et al., "Pendidikan Informal Melalui Spiritualitas Alam dalam Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapl Karya Okky Madasar", *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Penjagaannya*, Vol.5, No.3 (Agustus 2022), hlm.686-688.

<sup>19</sup> Sofyan Anwar Mufid, "Ekologi Manusia Dalam Perspektif Kehidupan dan Ajaran Islam", Pustaka Remaja Rosdakarya. Cet II, (2014).hlm.9.

<sup>20</sup> Eri Barlian, Iswandi U, "Ekologi Manusia", Deepublish Cv Budi Utama, (2020), hlm.19.



Ernest memulai perjalanan kajiannya sebagai seorang pengamat dalam berbagai bidang sosiologi. Dia mengusulkan bahwa ada keterkaitan antara organisme hidup di suatu lokasi dengan lingkungannya.<sup>21</sup>

Dalam pengertian yang lain, ekologi melibatkan hubungan interaksi dan saling ketergantungan antara makhluk hidup, baik dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungan fisik dan kimianya. Oleh karena itu, dalam disiplin ekologi, terdapat segmentasi studi yang berfokus pada berbagai aspek. Sebagai contoh, ekologi manusia akan secara khusus mempelajari peran dan perilaku manusia, sementara binatang dan tumbuhan akan dikaji dalam segmen studi ekologi sesuai dengan ruang lingkungannya. Ilmu ekologi memainkan peran penting dalam pembangunan peradaban dan juga sebagai pedoman, baik dalam diskursus ilmiah maupun dalam tindakan manusia dalam menjaga keseimbangan lingkungan.<sup>22</sup>

Ekosistem adalah unit ekologi dimana ada struktur dan fungsi juga. Struktur dalam ekosistem ini terkait dengan keragaman spesies atau dalam bahasa Inggris adalah spesies keragaman. Ekosistem mencakup sistem ekologi yang dibentuk oleh hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungan dimana ia tinggal.<sup>23</sup> Ekosistem ialah suatu sistem dimana terdapat keseimbangan ekologis. Dikatakan bahwa ekosistem adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen lingkungan hidup yang saling terkait dan saling mempengaruhi, membentuk suatu kesatuan yang utuh dan menyeluruh. Ekosistem berperan dalam menjaga keseimbangan, stabilitas, dan produktivitas lingkungan hidup.<sup>24</sup>

<sup>21</sup> Sofyan Anwar Mufid., "Ekologi Manusia Dalam Perspektif Kehidupan dan Ajaran Islam", Remaja Rosdakarya. Cet II, (2014).hlm.10-11.

<sup>22</sup> Muh. Syamsuddin, "Krisis Ekologi Global dalam Perspektif Islam", *Sosiologi Reflektif*, Vol.11, No.2, (April 2017).hlm.85.

<sup>23</sup> Pak Alex, "Ekosistem", *Pengajar.CO.ID*, (2022), <https://pengajar.co.id/ekosistem/>, diakses pada tanggal 21 Desember 2022. Pukul.19.50 wib.

<sup>24</sup> Sofyan Anwar Mufid., "Ekologi Manusia Dalam Perspektif Kehidupan dan Ajaran Islam", Remaja Rosdakarya. Cet II, 2014.hlm.17.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Etika dan Lingkungan Hidup

Etika secara etimologi berasal dari kata “ethos” yang berarti “custom” kebiasaan, juga dapat berarti “karakter” manusia. Selain istilah “etika”, terdapat juga istilah “moral” yang memiliki makna yang sama, yaitu merujuk kepada seluruh tindakan manusia. Namun, etika tidak hanya terbatas pada perilaku manusia secara fisik, tetapi juga mencakup motivasi yang mendasari perilaku tersebut, serta berbagai dimensi lain yang berkontribusi dalam mendorong manusia untuk melakukan tindakan yang baik. Secara umum, etika dapat dianggap sebagai filsafat yang mempelajari tindakan manusia sebagai manusia.<sup>25</sup>

Dalam literatur filsafat, etika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang dianggap baik dan buruk yang diterima oleh suatu kelompok masyarakat tertentu. Ini merupakan hasil dari penelitian yang sistematis dan metodis. Istilah “etika” juga merujuk pada nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pedoman bagi individu atau kelompok dalam mengatur perilaku mereka, meski sering kali juga menunjuk pada kumpulan sistematis dan metodis. Kata etika juga dipertukarkan dengan kata moral. Kata moral berasal dari bahasa latin mos, yang jamaknta mores, yang berarti adat kebiasaan, paling tidak ada dua arti kata moral: (1) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan dan sikap, (2) kondisi mental/isi hati/ keadaan rasa sebagaimana terungkap dalam perbuatan. Etika sumbernya adalah akal pikiran, sementara moral sumbernya adalah adat kebiasaan.<sup>26</sup>

Lingkungan hidup melibatkan usaha untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana alam ini beroperasi, dengan tujuan memahami bagaimana manusia mempengaruhi lingkungan dan

<sup>25</sup> Abbas Sofwan Matla’il Fajar “*Fikih Ekologi Etika Pemanfaatan Lingkungan di Lereng Gunung Kelud*”, Deepublish Cv Budi Utama, 2021.hlm.88-89.

<sup>26</sup> Sukron Kamil, “*Etika Islam Kajian Etika Sosial dan Lingkungan Hidup*”, Kencana, (2020), hlm. 19.

mengatasi masalah lingkungan yang dihadapi untuk mencapai masyarakat yang berkelanjutan. Lingkungan hidup mencakup semua benda hidup dan mati serta kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati. Manusia di sekitar kita juga merupakan bagian dari lingkungan hidup kita masing-masing. Oleh karena itu, perilaku manusia menjadi elemen penting dalam lingkungan hidup kita.<sup>27</sup>

Terdapat beberapa prinsip dasar dalam pemeliharaan lingkungan hidup dalam Islam yakni :

1. Menjaga dan melindungi roh dan tubuh *hifz al-nafs* merupakan kewajiban utama. Sesuai dengan ajaran Islam, kehidupan dianggap bernilai tinggi dan sangat berharga. Konsep *al-nafs* mencakup tiga aspek integral dalam diri manusia, yaitu roh, jasmani, dan nilai kehormatan.
2. Kehidupan di dunia bukanlah akhir dari segalanya, melainkan merupakan sarana untuk mencapai kehidupan yang kekal. Dunia ini dipandang sebagai investasi yang akan membuahkan hasil di kehidupan setelah mati.
3. Pola produksi dan konsumsi manusia harus memenuhi standar kebutuhan yang pantas bagi manusia. Mengelola dan menikmati alam seharusnya dilakukan dengan penuh kewajaran, tanpa menyebabkan kerusakan pada lingkungan sekitar.<sup>28</sup>
4. Menjaga keseimbangan dan harmoni alam (ekosistem) dianggap sebagai suatu keharusan. Sebaliknya, merusak dan mengganggu ekosistem adalah tindakan yang setara dengan menghancurkan kehidupan yang harmonis dan seimbang.
5. Semua makhluk dianggap memiliki nilai yang mulia (muhtaram) dalam sistem kehidupan dunia.

<sup>27</sup> Safrilsyah dan Fitriani, "Agama dan Kesadaran Menjaga Lingkungan Hidup", *Substantia*, Vol.16.No.1, (April 2014), hlm.63-64.

<sup>28</sup> Maghfur Ahmad, "Pendidikan Lingkungan Hidup dan Masa Depan Ekologi Manusia", *Forum Tarbiyah*, Vol.8.No.1, (Juni 2010), hlm.62.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islam di Universitas Islam Riau

6. Manusia merupakan subyek yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola alam demi kelangsungan hidup manusia. Tanggung jawab ini merupakan konsekuensi utama yang dimiliki oleh seorang hamba Allah. Manusia dianggap sebagai khalifah Allah di bumi.<sup>29</sup>

Berbeda dengan pemikiran nasr kental dengan nuansa metafisika Islam dalam pengelolaan ekologi, beliau sampai mengkritik tentang mentalitas manusia dan juga mengkritik tentang hilangnya nilai kosmologi barat modern. Dalam Islam, terdapat keterkaitan yang tidak bisa dipisahkan antara manusia dan alam, serta ilmu alam dan agama. Keterkaitan ini dapat ditemukan di dalam al-qur'an, kitab suci yang merupakan firman tuhan atau logos tuhan. Oleh karena itu, al-qur'an menjadi sumber wahyu yang menjadi dasar agama dan juga wahyu mikrokosmos yang mencakup seluruh semesta. Baik al-qur'an yang tercatat (al-qur'an al-tadwini) dan qur'an ciptaan (al-qur'an al-takwini) yang berisi ide-ide atau pola dasar dari segala sesuatu. Itulah sebabnya, istilah yang digunakan untuk menyebut ayat-ayat al-qur'an atau ayah juga berarti peristiwa yang terjadi dalam jiwa manusia dan fenomena di alam semesta.<sup>30</sup>

### Tinjauan Kepustakaan

Penelitian tentang spiritualitas islam mengenai ekologi telah banyak dilakukan oleh beberapa penulis dalam bentuk karya ilmiah, ada beberapa penelitian terdahulu tentang spiritualitas dan ekologi sebagai berikut :

Marsokin dalam jurnal Irtifaq yang berjudul “Konsep Ekologi Islam Seyyed Hossein Nasr (Studi Kitab Al-Tharah dalam Kajian Fiqh)” tulisan tersebut sangatlah menarik karena di dalam tulisan tersebut membahas tentang bagaimana manusia bisa memaknai agama dan ritualnya sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan, dan menyegarkan kembali

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm.63.

<sup>30</sup> Seyyed Hossein Nasr, *Man and Nature : The Spiritual Crisis in Modern Man*, Terj. Muhammad Muhibbuddin, (Sampangan : Ircisod, 2022), hlm.130.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pandangan keagamaan kita menjadi sangat terkait erat dengan usaha penyelamatan lingkungan.<sup>31</sup>

Amirullah dalam jurnal *Lentera* yang berjudul “Krisis Ekologi : Problematika Sains Modern”, dalam tulisan tersebut penulis memaparkan bahwa problematika yang terjadi di masa modern tentang krisis ekologi ialah masyarakat modern terpengaruh dengan dunia barat, krisis spiritualnya menggerogoti manusia modern sehingga tidak memandang bahwa krisis ekologi akan semakin memburuk apabila tidak di perbaiki.<sup>32</sup>

Irawan dalam jurnal hasil penelitian yang berjudul “Ekologi Spiritual : Solusi Krisis Lingkungan”, Dalam tulisan tersebut, penulis telah menjelaskan secara umum mengenai pentingnya hubungan antara umat Muslim maupun non-Muslim dengan alam. Tulisan tersebut menyimpulkan bahwa alam dan manusia memiliki kesucian yang sama. Yang membedakan hanya manusia diberi akal, sedangkan alam tidak diberi akal.<sup>33</sup>

As’ad Taufiqurrahman, Mawaddatul Ulfa dalam jurnal *Nuansa* yang berjudul “Pendekatan Ekologi dalam Studi Islam”, dalam tulisan tersebut penulis membahas ekologi dalam perspektif islam di dalam tulisan yang di tulis penulis hanya membahas tentang pengertian ekologi menurut islam , kajian ekologi dengan teologi, kajiannya dengan ushul fiqh lalu kajian ekologi dengan sufisme.<sup>34</sup>

Skripsi yang ditulis oleh Okky Asrania dalam repository uin sunan kalijaga yogyakarta, yang berjudul “Islam dan Krisis Lingkungan : Telaah Pemikiran Seyyed Hossein Nasr”, dalam tulisan ini penulis menyimpulkan bahwa krisis lingkungan dalam kehidupan manusia modern adalah

<sup>31</sup> Masrokhin, “Konsep Ekologi Islam Seyyed Hossein Nasr (Studi Kitab Al-Taharah Dalam Kajian Fiqh).” *Irtifaq*, Vol.1. no.1 (2014). hlm.39-63.

<sup>32</sup> Amirullah, “Krisis Ekologi : Problematika Sains Modern”, *Lentera*, Vol.XVII, No.1, 2015. hlm.1-21.

<sup>33</sup> Irawan, “Ekologi Spiritual: Solusi Krisis Lingkungan”, *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian*, Vol.3, No.2,( 2018). Hlm.1-21.

<sup>34</sup> As’ad Taufiqurrahman dan Mawaddatul Ulfa, “Pendekatan Ekologi dalam Studi Islam”, *Nuansa*, Vol.XIV, No.1, (Juni 2021).hlm.36-49.

disebabkan oleh kesalahan cara pandang manusia karena modernitas yang mempengaruhi cara pandang dan cara berfikir manusia modern ini.<sup>35</sup>

Dari penelitian-penelitian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan dengan penelitian ini, dalam penelitian terdahulu tidak adanya fokus penelitian mengenai spiritualitas seyed hossein nasr mengenai pengelolaan lingkungan atau ekologi. Dalam penelitian ini akan memaparkan pemikiran Seyyed Hossein Nasr mengenai spiritualitas Islam, peningkatan spiritualitas manusia modern ditengah zaman yang terpengaruh dengan sains modern yang cenderung materialisme terhadap alam sekitar. Dalam penelitian ini pula penulis akan menggunakan metode pendekatan filosofat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



<sup>35</sup> Okky Asranja, "Islam dan Krisis Lingkungan : Telaah Pemikiran Seyyed Hossein Nasr", Skripsi, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

## BAB III METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam kategori literatur, yang melibatkan jenis penelitian pustaka atau library research. Penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian di mana data dikumpulkan melalui pengumpulan informasi dari berbagai sumber literatur. Sumber literatur yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku, tetapi juga dapat mencakup dokumen, majalah, jurnal, dan surat kabar. Tujuan utama dari penelitian kepustakaan adalah untuk mengidentifikasi dan menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, pendapat, gagasan, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan topik yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk memberikan dasar teoritis yang kuat dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang sedang diselidiki.<sup>36</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang mana penekanannya adalah kepada analisis pemikiran tentang spiritualitas ekologi Islam dalam pengelolaan lingkungan yang dikemukakan Seyyed Hossein Nasr yang diamati menggunakan logika ilmiah yang artinya memperhalus, mempertajam pikiran akal budi, logika ilmiah dimaksudkan untuk merumuskan asas-asas yang harus ditepati dalam setiap pemikiran.<sup>37</sup> Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang berasal dari orang-orang yang diamati, dan data tersebut tidak dinyatakan dalam istilah yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Sarjono DD, *Panduan Penulisan Skripsi*, ( Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2008), hlm.20.

<sup>37</sup> Husnul Abdi, “Logika Adalah Jalan Pikiran yang Masuk Akal, Kenali Dasar-Dasar, Jenis dan Fungsinya”, *Liputan 6*. (2021). Logika adalah Jalan Pikiran yang Masuk Akal, Kenali Dasar-Dasar, Jenis dan Fungsinya - Hot Liputan6.com, Diakses pada Senin 13 Februari 2023, pukul 21.18 WIB

<sup>38</sup> Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2001), hlm.5.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini objek penelitian yang penulis gunakan ialah Seyyed Hossein Nasr mengenai pemikiran-pemikirannya tentang spiritualitas Islam, lingkungan, krisis lingkungan di masa kontemporer yang harus memunculkan perbaikan penelitian ini menggunakan model histori-faktual dengan menggunakan pendekatan filsafat, dan dianalisis menggunakan content analysis.

### Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merujuk pada entitas atau individu dari mana informasi atau data diperoleh. Sumber data bisa berupa objek, orang, atau tempat yang diamati, diwawancarai, atau diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan informasi terkait dengan masalah penelitian. Informasi yang diambil dari sumber data tersebut kemudian disebut sebagai data.<sup>39</sup> Data ialah kumpulan fakta yang dicatat. Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima apa adanya.<sup>40</sup> Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai Berikut :

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber data awal yang berada di lokasi atau objek penelitian.<sup>41</sup> Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli yang berisi informasi atau data penelitian.<sup>42</sup> Data primer dari penelitian ini diambil dari buku-buku karya Seyyed Hossein Nasr yang berkaitan dengan ekologi , lingkungan , alam sekitar , manusia seperti, “Man and Nature : The Spiritual Crisis in Modern Man” yang diterjemahkan oleh Muhammad Muhibuddin menjadi (Problematika krisis Spiritual Manusia Kontemporer; “The Encounter Man and Nature” yang diterjemahkan oleh Ali Noer Zaman menjadi (Antara Tuhan, Manusia dan Alam; Islamic Art & Spirituality;

<sup>39</sup> Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*,” Antasari Press, Banjarmasin, (2011), cet 1, hlm.60.

<sup>40</sup> Saifuddin Azmar, “*Metode Penelitian*,” (Yogyakarta : Pustaka Pelajar , 2001), hlm.6.

<sup>41</sup> Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikatif Ekonomi, kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*” ( Jakarta: Kencana, 2006), hlm.122.

<sup>42</sup> Rahmadi, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, Antasari Press, Banjarmasin, (2011), cet 1, Hlm.71



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islamic Spirituality: Foundations; Islam in The Modern World: Challenged by The West, Threatened by Fundamentalism, Keeping Faith With Tradition; Islam, Sains dan Muslim: Pergulatan Spiritualitas dan Rasionalitas; Tasawuf Dulu dan Sekarang; Religion & The Order of Nature; Islam dan Nestapa Manusia Modern;serta Doktrin-Doktrin Kosmologi Islam:Pokok-Pokok Filosofinya. Secara metodologis Seyyed Hossein Nasr Tidak ada menulis mengenai ekologi secara utuh dalam berbagai karya-karyanya dan dalam sistematika buku-bukunya, tetapi makna ekologi itu sangat kuat di interpretasikan oleh Nasr di dalam uraian karya-karya nya yang membahas mengenai tuhan, manusia dan alam.

2. Data sekunder, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data-data yang dibutuhkan.<sup>43</sup> Buku yang ditulis oleh tokoh lain yang berkaitan dengan Seyyed Hossein Nasr yang ditulis Mahmudi dengan judul “Scientia Sacra Seyyed Hossein Nasr, Menuju Revolusi Ilmiah Kesatuan Ilmu Pengetahuan”; buku yang ditulis oleh Ach.Maimun dengan judul “Seyyed Hossein Nasr: Pergulatan Sains dan Spiritualitas Menuju Paradigma Kosmologi Alternatif”; Dan data yang mengambil dari berbagai referensi seperti jurnal, buku-buku, artikel dan lain-lain yang bisa dijadikan sebagai acuan untuk menyelesaikan penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk menghimpun informasi atau fakta dari lapangan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan dan penguasaan terhadap teknik pengumpulan data, tidak mungkin untuk memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Surhan Bungin, “Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikatif Ekonomi, kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya” ( Jakarta: Kencana, 2006), hlm.122.

<sup>44</sup> Andi Praswoto, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian,” Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, cet III, (2016), hlm.208.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang berbentuk karya tulis seperti, buku-buku yang terkait dengan permasalahan yang ada di penelitian ini, jurnal-jurnal, skripsi terdahulu, artikel dan lain-lain. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan pencarian dari berbagai sumber, membaca, menganalisis, menghubungkan, dan mencatat bahan atau materi yang diperlukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan topik yang dibahas.. Selanjutnya, data yang terkumpul diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian ini. Berikutnya penulis menyusun hasil pencariannya secara terstruktur sesuai dengan pedoman penulisan skripsi dari Fakultas Ushuluddin, sehingga membentuk kerangka yang dapat dipahami.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengolah data dan informasi dalam konteks penelitian. Melalui teknik analisis ini, data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga menghasilkan temuan atau informasi baru yang relevan dengan penelitian yang dilakukan “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>45</sup>

Pada penelitian menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan fenomena yang ada, pendapat yang berjalan, proses yang berjalan, dampak yang terjadi, atau trend yang sedang berkembang.<sup>46</sup>

Proses analisis data dimulai sejak pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian. Reduksi data merupakan teknik analisis yang mendalam untuk menggali, mengelompokkan, mengarahkan, dan memilah

<sup>45</sup> Ahmad Rijali, “ Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, (2018), hlm.84.

<sup>46</sup> Sumanto, *Teori dan Metode Penelitian*, CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta, 2014), hlm.179.



data dengan tujuan memperoleh kesimpulan akhir yang dapat diverifikasi. Selanjutnya, penyajian data melibatkan pengkajian pola-pola yang relevan bagi penelitian dan menyajikan kesimpulan serta rekomendasi dari data yang ada. Pada tahap terakhir, penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan menyimpulkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>47</sup> Ketika melakukan penginputan data sudah terdapat data sebelumnya sebagai acuan untuk memasukkan data yang baru. Setelah melakukan langkah-langkah diatas penulis akan menganalisis pemikiran-pemikiran Seyyed Hossein Nasr tentang spiritualitas islam dalam pengelolaan lingkungan.

Tujuan dari teknik analisis data adalah untuk mencapai kesimpulan atau kesimpulan secara komprehensif berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu, teknik analisis data juga bertujuan untuk memaparkan dan mengklarifikasi data penelitian agar dapat dimengerti oleh pihak lain.<sup>48</sup>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>47</sup> Rizaldy Fatha Pringgar dan Bambang Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan ( Library Research Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa," *Jurnal It-Edu*, Vol. 05 no.1, (2020), hlm.319-320.

<sup>48</sup> Admin, "Pengertian, Macam, dan Langkah-Langkah dari Teknik Analisis Data", (2022), <https://baiki.uma.ac.id/2022/01/27/pengertian-macam-dan-langkah-langkah-dari-teknik-analisis-data/>, (diakses pada tanggal 18 Desember 2022, pukul 13.15).

## BAB V PENUTUP

### Kesimpulan

1. Tidak ada pembahasan mengenai ekologi secara utuh di dalam karya-karyanya, tetapi makna ekologi itu sangat kuat di impretasikan kedalam uraian pemikiran Nasr mengenai tuhan, manusia dan alam. menurut Nasr, spiritualitas religius membangkitkan perasaan spiritual terhadap lingkungan, dan manusia modern perlu kembali ke lingkungan. Dalam hubungan ini, setiap tradisi keagamaan berupaya mewujudkan kontemplasi spiritual. Pada satu tingkat, deskripsi tekstual kitab suci agama tidak dapat dipahami tanpa refleksi spiritual yang mendalam. Para pendiri agama adalah orang-orang spiritual dan juga menekankan pentingnya spiritualitas. Karena tanpa spiritualitas, sebuah agama tidak dapat berfungsi dan pengikutnya tidak dapat memperoleh jalan atau perspektif spiritual, perasaan spiritual keagamaan terhadap alam harus didorong agar manusia dapat mengatasi krisis ekologi secara efektif. Dalam lingkungan yang praktis, spiritualitas adalah ajaran yang lahir dari sebuah tradisi agama, bagaimanapun sebuah agama memiliki ajaran-ajaran yang sangat kuat dan juga mampu mengarahkan mindset dan perilaku bagi pemeluknya, demikian pula yang terdapat di dalam agama Islam yang senantiasa mengajarkan umatnya prinsip-prinsip keseimbangan dalam pola pikir dalam kehidupannya untuk lebih bisa memahami, menggambarkan. Merenungkan, serta menghormati alam sebagai makhluk.
2. Krisis ekologi yang melanda dunia saat ini dari hari ke hari sangatlah memperhatikan baik kualitas maupun kuantitasnya. Krisis ekologi yang berakar pada krisis dalam diri manusia dilatari oleh karakter sains modern, sebab, sains modern beserta dasar-dasar filsafatnya membentuk konsep-konsep diri dan pemahaman tentang realitas kosmik. Seyyed Hossein Nasr melihat bahwa fenomena kerusakan alam ini sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk arogansi manusia terhadap alam. Nasr juga menyebutkan bahwa terjadinya kerusakan alam dewasa ini tidak lepas dari krisis religiusitas dan spiritualitas hidup manusia, krisis spiritual dan religiusitas manusia ini merupakan dampak dari sikap kelalaian manusia terhadap kebenaran abadi (perennial truth). Untuk mengatasi dampak krisis lingkungan tersebut, Nasr menyatakan bahwa dunia Islam perlu meninjau dan mengimplementasikan dua agenda, yaitu agenda pertama, reformulasi nilai-nilai kearifan Islam yang abadi terkait tatanan alam, seperti konsep alam, hubungan antara alam dan manusia, pandangan kritis terhadap sains modern dan pentingnya sains Islam tradisional tidak hanya sebagai bagian dari pengetahuan Barat tetapi sebagai bagian integral dari tradisi intelektual Islam. Pengetahuan di atas telah hilang dari masyarakat yang dipengaruhi oleh ilmu pengetahuan modern yang memisahkan hubungan antara alam dan Tuhan. Agenda kedua adalah memperluas kesadaran akan ajaran Syari'ah tentang pemeliharaan dan pelestarian alam, serta menumbuhkan perasaan dan sikap bersahabat dengan makhluk-makhluk ciptaan Allah lainnya, seperti binatang dan tumbuh-tumbuhan.

### Saran

Penulis berharap penelitian ini bisa berguna untuk fakultas ushuluddin, khususnya mahasiswa program studi Aqidah dan filsafat Islam. Bisa menambahkan materi mengenai spiritualitas ekologi (lingkungan) perspektif Seyyed Hossein Nasr. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna maka dari itu untuk melanjutkan penelitian ini maka penulis memberikan saran judul penelitian tentang studi komparatif pemikiran ekologi (lingkungan) Seyyed Hossein Nasr dan Al Gore.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abidin, Ahmad Zainal, et al. 2020. "Tafsir Ekologis Dan Problematika Lingkungan (Studi Komparatif Penafsiran Mujiyono Abdillah Dan Mudhofir Abdullah Terhadap Ayat-Ayat Tentang Lingkungan)." *Qof: jurnal studi al-qur-an dan tafsir* 4, no. 1.
- Agus, Arifin Muhammad, Seyyed Hossein Nasr, Islam, dan Spiritual, Desember 2022, <https://rumahbacakomunitas.org/seyyed-hossein-nasr-islam-dan-spiritual-ekologis/>, internet. Diakses pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023, pukul 12.30 wib.
- Alatas, M. Mahdi "Spiritualitas dan Modernitas Menurut Pemikiran Seyyed Hossein Nasr (Studi atas Agama dan Krisis Kemanusiaan Modern)", *Jurnal Akrab Juara*, Vol.5 No. 2.
- Amirullah, 2015. "Krisis Ekologi : Problematika Sains Modern", *Lentera*, Vol. XVII, No.1.
- Anggraini, Reni Dian et al, 2021. "Konsep Ekosufisme : harmoni tuhan, alam dan manusia dalam pandangan Seyyed Hossein Nasr", *Al-adyan : Jurnal Studi lintas agama*, Vol.16, No.2, Desember.
- Azmar, Saifuddin. "Metode Penelitian, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar ).
- Azra, Azyumardi, 1993. "Memperkenalkan Pemikiran Hossein Nasr, dalam Seminar Sehari: Spiritualitas, Krisis Dunia Modern dan Agama Masa Depan", Jakarta: Paramadina.
- Baidowi, Ahmad, 2005. "Mengenal Thabathaba'i dan Kontroversi Nasikh Mansukh", Bandung; Penerbit Nuansa Cendekia.
- Barliana Eri, et al. 2020. "Ekologi Manusia", Deepublish Cv Budi Utama.
- Budiman, Arip, et al, 2021. "Spiritualitas agama bagi bencana kemanusiaan, krisis ekologi dalam filsafat perenial: tinjauan pemikiran filsafat Seyyed Hossein Nasr", *JAQFI: Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol.6, No.2.
- Bungin, Burhan. 2006. "Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikatif Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya Jakarta: Kencana.
- DD, Saifono. 2008. "Panduan Penulisan Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam.
- Encep, et al, 2022. "Ekospiritual: Relasi Alam dan Manusia dalam Pandangan berbagai agama", *Jurnal sosial dan budaya Syar-i*, Vol.9 No.3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Fajar, Abbas Sofwan Matla'il. 2021. *"Fikih Ekologi Etika Pemanfaatan Lingkungan di Lereng Gunung Kelud"*, Deepublish Cv Budi Utama.

Pringgara, Rizaldy, et.al, 2020. "Penelitian Kepustakaan (Library Research ) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality Pada Pembelajaran Siswa," *Jurnal It-Edu*, Vol 05 no.1.

Harrohman, Ari Rizal, 2022. "Krisis Modernitas dan Sains dalam Pandangan Seyyed Hossein Nasr", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 2 No,3 Desember.

Al-hathun, Fathin, 2020. "Islam dan filsafat perenial :respon Seyyed Hossein Nasr terhadap nestapa manusia modern", *FUADUNA : Jurnal kajian keagamaan dan kemasyarakatan*, Vol.04, No.1, Januari-Juni.

Al-kriyati, Ulya. 2017. "Environmental Conservation Orientation in Islamic Ecology Orientasi Konservasi Lingkungan Dalam Ekologi Islam." *Jurnal Bimas Islam* Vol 10, no. 2, Desember.

Al-hos, Frederikus. 2019. "Menjadi Manusia Spiritual-Ekologis Di Tengah Krisis Lingkungan Sebuah Review" *Jurnal Sosial Humaniora* Vol 12, No.1.

Al-hua, Jumarddin La. 2014. "Aktualisasi Pendidikan Islam Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Menuju Kesalehan Ekologis." *Jurnal Al-Ta'dib* 7, no. 1 Januari-Juni.

Al-harahap, Jaipuri, 2017. "Seyyed Hossein Nasr tentang Filsafat Perennial dan Humas Spiritualitas", *Aqlani*, Vol. 8 No. 2.

<https://barkri.uma.ac.id/2022/01/27/pengertian-macam-dan-langkah-langkah-dari-teknik-analisis-data/>, Internet. diakses pada tanggal 18 Desember 2022.

<https://mubadalah.id/spiritualitas-baru-dan-kesadaran-ekologi/>, internet. diakses pada rabu 08 februari 2023.

<https://pengajar.co.id/ekosistem/>, internet. diakses pada tanggal 21 Desember 2022.

<https://tafsirweb.com/2539-surat-al-araf-ayat-85.html>. Internet. Diakses pada 30 Maret 2023.

<https://www.celebrities.id/read/nilai-spiritualitas-dalam-perspektif-islam-dan-tujuannya-8hhL47>, internet. diakses pada hari kamis 30 Maret 2023.

Al-irawan, 2018. "Ekologi Spiritual: Solusi Krisis Lingkungan", *Scientia: Jurnal Hasil Penelitian* Vol.3, No.2.

Al-idris, Saifullah, 2008, "Islam dan krisis lingkungan hidup (perspektif seyed hossein nasr dan ziauddin sardar), *Academia,edu*. Januari.





Kamil, Sukron. 2020, "Etika Islam Kajian Etika Sosial dan Lingkungan Hidup", Kencana.

Kristianto, Sony, 2022. "Spiritualitas ekologis abad pertengahan dan implikasinya bagi pemeliharaan lingkungan masa kini", *SOLA GRATIA : Jurnal Teologi Biblika dan Praktika*, Vol.3, No.1, Juli.

Kriswanto, Muhammad.et.al.2022."Pendidikan Informal Melalui Spiritualitas Alam dalam Novel Mata dan Rahasia Pulau Gapl Karya Okky Madasarl", *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Penjagaannya*, Vol.5, No.3 Agustus.

Kurniawan, Naufal, 2023. "Pembangunan ekonomi laut di tengah krisis ekologi studi kasus ekoteologi nelayan desa masalima, jawa timur dan celukan pawang, bali", *Prosiding konferensi integrasi interkoneksi islam dan sains*, Vol.5.

Logika adalah Jalan Pikiran yang Masuk Akal, Kenali Dasar-Dasar, Jenis dan Fungsinya - Hot Liputan6.com, internet. Diakses pada Senin 13 Februari 2023.

M. Riza Sahbudi, 1988. *Dinamika Revolusi Islam Iran: Dari Jatuhnya Syah Hingga Wafatnya Imam Khomeini*, Jakarta: Pustaka Setia.

M.Afwan Ramdloni, 2019. "Kiai dan lingkungan hidup : mengembalikan krisis ekologi berbasis nilai keagamaan di indonesia", *journal of islamic civilization*, Vol.1 No.2, Oktober.

Madi, Faisol Nasar bin ,et.al, 2022. "Ayat-ayat spiritual ekologi ( eco-spirituality) dan kontribusinya pada lingkungan rawan bencana banjir (studi living al-gur'an)", *ISLAMIKA INSIDE : Jurnal Keislaman dan Humaniora*, Vol.8,No.2, desember.

Maghfur Ahmad.2010. "Pendidikan Lingkungan Hidup dan Masa Depan Ekologi Manusia", *Forum Tarbiyah*,Vol.8.No.1.

Maimun Ach, 2015. "Seyyed Hossein Nasr Pergulatan Sains dan Spiritualitas Menuju Paradigma Kosmologi Alternatif", Yogyakarta : IRCiSoD.

Masrokhin. 2014."Konsep Ekologi Islam Seyyed Hossein Nasr (Studi Kitab Al-Taharah Dalam Kajian Fiqh)." *Irtifaq*.

Moten, Abdul Rashid, 2023. " Varieties of Islamisation : Varying contexts, changing strategies", Cambridge.

Mufid, Sofyan Anwar.2014."*Ekologi Manusia Dalam Perspektif Kehidupan dan Ajaran Islam*", PT Remaja Rosdakarya. Cet II.



Muntaha, 2021. "Kepemimpinan Ekologis Kiai dalam membentuk Pesantren berbudaya lingkungan", Vol. 1 No. 1 Mei.

Nasr, Seyyed Hossein, 2022. "Man and Nature :The Spiritual Crisis in Modern Man", Terj. Muhammad Rabi'i Sampangan : IRCiSoD.

Nasr, Seyyed Hossein, et.al, 2010. "In Search of the Sacred: A Conversation with Seyyed Hossein Nasr on His Life and Thought" California: Praeger.

\_\_\_\_\_, 2021. "The Encounter Man and Nature", Terj. Ali Noer Zaman, Sampangan : Ircisod. Dari Penerbit.

\_\_\_\_\_, 2007 "The Essential Seyyed Hossein Nasr, ed. William C. Chittick Bloomington: World Wisdom.

\_\_\_\_\_, 2020, "Living Sufism", Terj. Abdul Hadi W.M. Sampangan : Icsiod.

\_\_\_\_\_, 1993, "An Indtroduction to Islamic Cosmological Doctrines", New York : State University of New York Press, albany.

\_\_\_\_\_, 1996. "Religion and The Order of Nature", (New York : Oxford University Press.

Nur, Saleh, 2021. "Krisis Barat Modern Menurut Nasr", *Jurnal Ushuluddin*, Vol.17, No.1, Januari.

Ohoiwutun, Berbanas, 2021, "Kedudukan dan peran manusia dalam alam : tanggapan atas kritik Al-Gore terhadap Arne Naess", *Jurnal Ledalero*, Vol,20, No.1, Juni.

Okky Asranja, 2022. "Islam dan Krisis Lingkungan : Telaah Pemikiran Seyyed Hossein Nasr", Skripsi, Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fraswoto, Andi . 2016, *Metode Penelition Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*", Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, cet III.

Purniawan, Yustinus Andi Muda ,2020. "Ecotheology menurut Seyyed Hossein Nasr dan Sallie McFague", *Jurnal Teologi*, Vol 09 No.01.

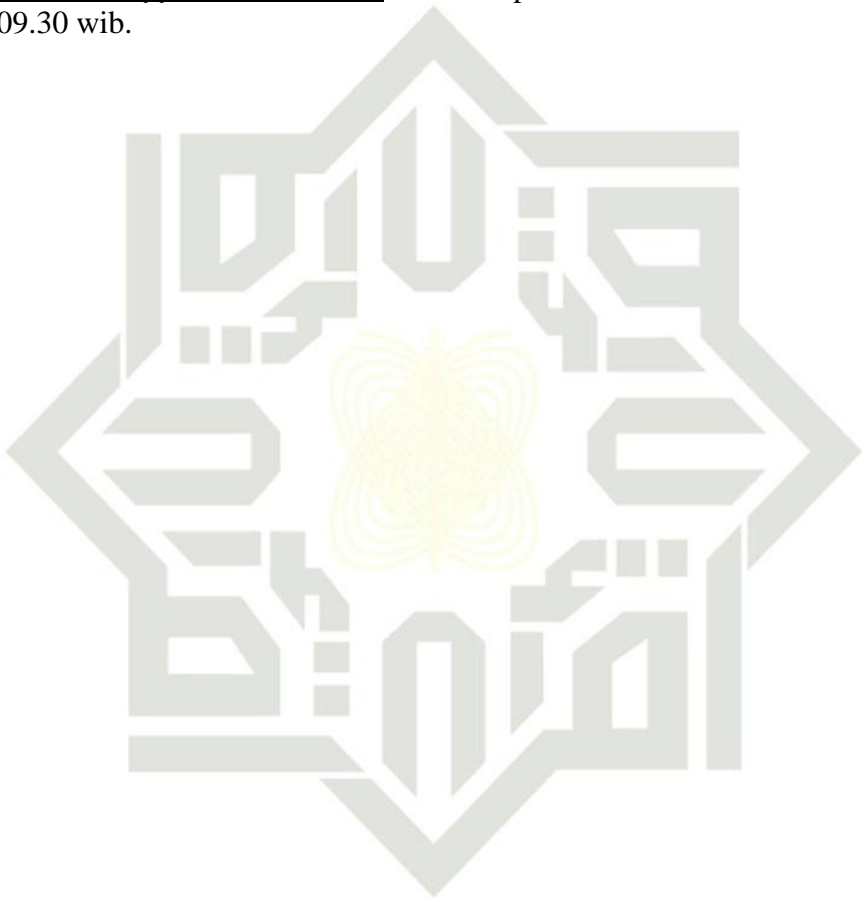
Qardawi, Muhammad Yusuf, 2023. "Prinsip berinteraksi dengan lingkungan dalam perspektif Al-Qur'an dan hadis", *Jurnal Stdi Ilmu Qur'an dan Hadis (SIQAH)*, Vol.1, No.1, Maret.

Rahmad. 2001. "Pengantar Metodologi Penelitian", Antasari Press, Banjarmasin, cet 1.



- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33.
- Rohidin, Dede, 2017. "Al-Qur'an dan Konservasi Lingkungan", *Jurnal Al-Tahrir*, Vol.17, No.2, November.
- Romdloh, M.Afwan, et.al, 2019. "Kiai dan Lingkungan Hidup : Revitalisasi krisis ekologis berbasis nilai keagamaan di indonesia", *Journal of Islamic Civilization*, Vol.1 No.2 Oktober.
- Saifulisyah, Fitriani. 2014. "Agama dan Kwsadaran Menjaga Lingkungan Hidup", *Substantia*, Vol.16.No.1 April.
- Salsabila, Alifia Furaida, "Nilai Spiritualitas dalam Islam dan tujuannya", *Celebrities.id*, (Oktober 2022), <https://www.celebrities.id/read/nilai-spiritualitas-dalam-perspektif-islam-dan-tujuannya-8hhL47> diakses pada hari kamis 30 Maret 2023, pukul 19.40 WIB.
- Samsu,La, et.al, 2022. "Akhlik dalam pemikiran etika manusia modern", *Jurnal Syattar : Studi ilmu-ilmu hukum dan pendidikan*, Vol.3, No.1, November.
- Santi, Selvia, 2018. "Relasi Agama dan Sains Menurut Seyyed Hossein Nasr dan Iran G Barbour", *Jurnal Prosiding Konferensi integrasi interkoneksi islam dan sains*, Vol.1, september.
- Santoso. Imam, et.al, 2022. "Pemahaman Tradisional Mengenai Alam Menurut Seyyed Hossein Nasr dalam Upaya Mengatasi Krisis Lingkungan", *Jurnal Peradaban*, Vol 1, No 4.
- Suharno, et.al, 2022. "Tribuana Manggala Bakti : Menjaga lingkungan alam menoreh dalam perspektif Fritjhof Capra", *Jurnal Smart*, Vol.08, No.02, Desember.
- Sumanto, 2014. *Teori dan Metode Penelitian*, CAPS (Center of Academic Publishing Service), Yogyakarta.
- Syahid, Andrian, 2021. "Metodologi Sains Menurut Seyyed Hossein Nasr (Studi Atas Krisis Ekologi)", *Jurnal Prosiding konferensi integrasi interkoneksi Islam dan sains*, Vol.2 Februari.
- Syamsudin, Muh. 2017. "Krisis Ekologi Global dalam Perspektif Islam", *Sosiologi Reflektif*, Vol.11, No.2, April.
- Syukur, Amin, 2004. "Tasawuf Sosial", Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Taufiqurrahman, As'ad, et.al. 2021. "Pendekatan Ekologi dalam Studi Islam", *Nuansa*, Vol.XIV, No.1.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ulani, Siti, et.al, 2023. “Dogma Antroposentrisme pemicu krisis lingkungan dalam pandangan ekoteologi Seyyed Hossein Nasr”, *Gunung Djati Conference Series*, Vol.19.
- Vahyu Prasetyo, Yohanes, Krisis Spiritual dan Degradasi Lingkungan Menurut Seyyed Hossein Nasr, Oktober, 2021, internet, <https://jpicofmindonesia.org/2021/10/krisis-spiritual-dan-degradasi-lingkungan-menurut-seyyed-hossein-nasr/>. Diakses pada hari rabu 17 Mei 2023 pukul 09.30 wib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIODATA PENULIS



: Nurhikmah  
: Tangerang 26 Juni 2002  
: 11930121051  
: Fakultas Ushuluddin/ Aqidah dan Filsafat Islam  
: Perempuan  
: Islam  
: Desa Bukit Lipai, Kecamatan Batang Cenaku,  
Kabupaten Indragiri Hulu, Riau  
: 082250693170  
: Anis Agus  
: Etik

## RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN O17 Bukit lipai (Tahun 2010-2016)
2. SMPN 1 Batang Cenaku (Tahun 2013-2016)
3. SMAN 1 Batang Cenaku (Tahun 2016-2019)
4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau (Tahun 2019-Sekarang)